

**RESPON EMOTIF TOKOH UTAMA DALAM MENGHADAPI
PERSELINGKUAN PASANGAN DALAM ROMAN
LA FEMME ROMPUE
KARYA SIMONE DE BEAUVOIR**

SKRIPSI

**OLEH :
NUR ANGGRAENI PRASTIWI
NIM. 105110301111007**



**PROGRAM STUDI BAHASA DAN SASTRA PRANCIS
JURUSAN BAHASA DAN SASTRA
FAKULTAS ILMU BUDAYA
UNIVERSIATAS BRAWIJAYA
2015**

EXTRAIT

Prastiwi, N.A. 2015. **Réponse émotive de personnage principal quand confrontant l'infidélité de son mari dans le roman "La Femme Rompue" par Simone De Beauvoir.** La section française, l'université Brawijaya.
Superviseurs : (I) Siti Khusnul Khotimah (II) Lusia Neti Harwati

Mots clés : Émotions, l'infidélité, l'approche psychologique de la littérature, théorie des étapes de deuil, *coping*

Chaque vie de mariage a des problèmes, dont l'un est l'infidélité. L'infidélité cause un très grand impact sur les individus qui deviennent des victimes de l'infidélité donc les inciter à afficher des réponses émotives. Pas seulement dans la vie réelle, l'infidélité apparaît également dans divers médias. L'un est le roman *La Femme Rompue*. Ce roman raconte l'histoire de Monique qui était mariée à Maurice pendant plus de vingt ans. Maurice était infidèle et cela provoque Monique d'expérimenter la douleur et des diverses dépressions. Les problématiques de cette recherche sont (1) Quelles sont les réponses émotives de Monique en confrontant l'infidélité de Maurice dans le roman *La Femme Rompue* examiné d'un point de vue psychologique sur les étapes de deuil, (2) Quelles sont les manières de Monique pour surmonter ses tourmentes émotionnelles en confrontant l'infidélité de Maurice. Cette étude a des buts pour décrire les réponses émotives de Monique et les manières utilisée de résoudre le problème et de diminuer la douleur quand confronter l'infidélité de Maurice.

Cette étude utilise la théorie des étapes de deuil proposée par Elizabeth Kubler-Ross en 1969 et la théorie du *coping* de Lazarus et Folkman proposé en 1984. Le type de cette étude est qualitatif en utilisant des méthodes d'étude de la littérature pour recueillir des données et méthodes d'analyse descriptives pour analyser les données.

Le résultat de cette étude montre que Monique a affiché les réponses émotives quand confronter l'infidélité de son mari à travers les quatre étapes des cinq étapes du deuil qui existe. Les étapes qu'elle a expérimentées sont le rejet, la colère, la négociation, et l'acceptation, alors que l'étape sautée est la dépression. Pour surmonter le deuil de l'infidélité, Monique fait de certaines stratégies du *coping*, ce sont le *coping* centré sur le problème (la confrontative stratégie et la planification de solution) et le *coping* centré sur la conduite d'émotions (distancier, contrôler de soi-même, chercher de soutien social, tirer de leçon, se blâmer, et l'évasion).

L'auteur suggère aux recherches suivant d'analyser la relation entre des réponses émotives données par le personnage et le féminisme comme un paradigme porté par Simone de Beauvoir.

ABSTRAK

Prastiwi, N.A. 2015. **Respon Emotif Tokoh Utama dalam Menghadapi Perselingkuhan Pasangan dalam Roman “La Femme Rompue” Karya Simone de Beauvoir.** Program Studi Bahasa dan Sastra Prancis, Universitas Brawijaya.

Pembimbing : (I) Siti Khusnul Khotimah (II) Lusia Neti Harwati

Kata kunci : Emosi, selingkuh/perselingkuhan, teori tahapan berduka, *coping*, pendekatan psikologis sastra

Setiap kehidupan rumah tangga memiliki permasalahan yang salah satunya adalah perselingkuhan. Perselingkuhan memiliki dampak sangat besar sehingga memicu individu yang menjadi korban perselingkuhan menampakkan respon emotifnya. Tidak hanya dalam kehidupan nyata, tema perselingkuhan juga dimunculkan dalam berbagai karya sastra. Salah satunya adalah roman *La Femme Rompue*. Roman ini bercerita tentang Monique yang menikah selama lebih dari dua puluh tahun dengan Maurice. Maurice melakukan perselingkuhan yang mengakibatkan Monique mengalami kesedihan dan berbagai macam tekanan perasaan. Rumusan masalah penelitian ini adalah (1) Bagaimana respon emotif tokoh Monique dalam menghadapi perselingkuhan Maurice dalam roman *La Femme Rompue* ditinjau dari perspektif psikologis mengenai tahapan berduka, (2) Bagaimana cara tokoh Monique mengatasi gejala emosional akibat perselingkuhan yang dilakukan Maurice. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui respon emotif tokoh Monique melalui tahapan berduka dan cara tokoh Monique mengatasi permasalahannya.

Penelitian ini menggunakan teori tahapan berduka yang dikemukakan oleh Elizabeth Kubler-Ross pada tahun 1969 dan teori *coping* yang dicetuskan Lazarus dan Folkman pada tahun 1984. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan menggunakan metode studi pustaka untuk mengumpulkan data dan metode analisis deskriptif untuk menganalisis data.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa tokoh Monique menampilkan respon emotifnya dalam menghadapi perselingkuhan pasangannya melalui empat tahapan dari lima tahapan berduka yang ada. Tahapan yang dilalui adalah *denial*, *anger*, *bargaining*, dan *acceptance*, sedangkan tahap yang dilewati adalah *depression*. Untuk mengatasi kesedihan akibat perselingkuhan tersebut tokoh Monique melakukan beberapa strategi *coping*, yaitu *problem-focused coping* meliputi *confrontative coping* dan *planfull problem solving* serta *emotion-focused coping* meliputi *self-control*, *distancing*, *seeking social support*, *positive reappraisal*, *accepting responsibility*, dan *avoidance/escape*.

Penulis menyarankan pada penelitian selanjutnya untuk melakukan analisis terhadap hubungan antara respon emotif tokoh dalam roman *La Femme Rompue* dengan feminisme sebagai aliran yang diusung oleh Simone de Beauvoir.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, S. (1998). *Prosedur Penelitian*, Jakarta: Rinneka Cipta.
- Arlotas, RK. (2010). *Gambaran Coping Stres pada Wilayatul Hisbah yang Ditempatkan di Desa*. Skripsi, tidak diterbitkan. Medan. Fakultas Psikologi. Universitas Sumatra Utara.
- Blow, A. J. (2008). Key considerations for clinician working with couples and infidelity. *Family Therapy Magazine, March/April*, 12-14.
- Beauvoir, S. D. (1968). *La Femme Rompue*. Diunduh pada 12 September 2012 dari <http://www.paulusplus-ebook.blogspot.com/2002/02/31/Beauvoir-Simon/la-femme-rompue/>
- Ginancar, A.S. (2009). *Proses Healing pada Istri yang Suaminya Berselingkuh*. Skripsi, tidak diterbitkan. Depok. Fakultas Psikologi. Universitas Indonesia.
- Glass, S. P. & Stahaeli, J.C. (2003). *Not "just friend". Rebuilding trust and recovering your sainty after infidelity*. New York: Free Press.
- Goleman, D. (2006). *Kepemimpinan Berdasarkan Kecerdasan Emosi*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Hasan, M. I. (2002). *Pokok-Pokok Materi Metodologi Penelitian dan Aplikasinya*. Jakarta: Grialia Indonesia.
- Indirawati, E. (2006). Hubungan Antara Kematangan Beragama dengan Kecenderungan Strategi *Coping*. *Jurnal Psikologi*. Volume 3 No. 1, 2-6.
- Margono, S. (2007). *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Jakarta: Rinneka Cipta.
- Moleong, L. J. (2010) *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosda Karya.
- Nataza, N. (2014). *Studi Kasus Mengenai Strategi Coping Stress Pada Perempuan Emerging Adulthood korban Dating Violence yang Mempertahankan Hubungan dengan Pasangannya*. Skripsi, tidak diterbitkan. Jatinangor. Fakultas Psikologi. Universitas Padjadjaran.

- Nazir, M. (2003). *Metode Penelitian*. Jakarta: Ghalia Indonesia.
- Nurvita, D. W. (2010). *Simone de Beauvoir dan Teorinya*. Fakultas Ilmu Pengetahuan Budaya Universitas Indonesia.
- Patton, Q., & Cochran, M. (2002). *A Guide to Using Qualitative Research Methodology*. Jurnal metode penelitian kualitatif, Vol 7 No. 13, 2-18
- Priyasudiarja, Y. (2003). *Perempuan yang Dihancurkan*. Yogyakarta ; Bentang Pustaka.
- Ratna, N. K. (2004). *Teori, Metode, dan Teknik Penelitian Sastra*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Rembulan, R. (2012). *Alasan dan Penyebab Selingkuh (Perselingkuhan)*. Diakses pada 22 Maret 2014 dari <http://www.duniapsikologi.com/alasan-dan-penyebab-selingkuh-perselingkuhan/>
- Sari, D. P. (2007). *Kebermaknaan Hidup Seorang Istri yang Suaminya Berselingkuh*. Skripsi, tidak diterbitkan. Jakarta. Fakultas Psikologi dan Ilmu Sosial Budaya. Universitas Islam Indonesia.
- Subotnik, R. B., & Harris, G. G. (2005). *Surviving Infidelity: Making decisions, recovering from the pain*. Holbrook, MA: Adams Media.
- Sugiyono. (2005). *Memahami Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta.
- Winda, D. (2014). Penerimaan Diri dan Strategi *Coping* pada Remaja Korban Perceraian Orang Tua. Jurnal Psikologi, Volume 2 No. 1, 1-13.